

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Hidrologi	II- 2
Gambar 2.2. Karakteristik Pembagian Wilayah Daerah Aliran Sungai	II-4
Gambar 2.3. Skema Metode Aritmatik	II-10
Gambar 2.4. Siklus Evapotranspirasi	II-11
Gambar 2.5. Sistem kerja AWLR	II-16
Gambar 2.6. Skema Model HBV	II-19
Gambar 2.9. Skema pemodelan NRECA	II-35
Gambar 3.1. Peta Lokasi Sub DAS Citarum	III-5
Gambar 3.2 Sub DAS Citarum Hulu	III-6
Gambar 3.3 Diagram Alir Tugas Akhir	III-8
Gambar 4.1. Wilayah Sungai Citarum	IV-1
Gambar 4.2. Wilayah Penelitian Sub Das Citarum Hulu	IV-2
Gambar 4.3. Letak Stasiun Hujan	IV-3
Gambar 4.4. Lokasi Stasiun Debit Nanjung	IV-36
Gambar 4.5. Grafik Debit Observasi Stasiun Nanjung	IV-37
Gambar 4.6. Grafik Debit Observasi Stasiun Nanjung Data <i>Take Out</i>	IV-38
Gambar 4.7. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data <i>Real</i> Menggunakan Metode <i>Hydrologiska Byrans Vattenbalansavdelning 96 (HBV '96)</i>	IV-42
Gambar 4.8. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data <i>Teke Out</i> Menggunakan Metode <i>Hydrologiska Byrans Vattenbalansavdelning 96 (HBV '96)</i>	VI-43
Gambar 4.9. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data <i>Real</i> Menggunakan Metode	

Nedbor Afstromnings Model (NAM)	VI-47
Gambar 4.10. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data Take Out Menggunakan Metode Nedbor Afstromnings Model (NAM)	VI-48
Gambar 4.11. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data Real Menggunakan Metode Sacramento	VI-51
Gambar 4.12. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data Take Out Menggunakan Metode Sacramento	IV-52
Gambar 4.13. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data Real Menggunakan Metode National Rural Electric Cooperative Association (NRECA)	IV-55
Gambar 4.14. Grafik Analisis Debit Simulasi Kalibrasi Data Take Out Menggunakan Metode National Rural Electric Cooperative Association (NRECA)	IV-56

